

Suhartinah

Prodi Magister Pendidikan Biologi, PPs, Universitas Syiah Kuala

Yuswar Yunus

Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

M. Ali Sarong

Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Syiah Kuala

Korespondensi: spdsuhartinah@gmail.com

KORELASI ANTARA POLA PENGELOLAAN MCK TERHADAP KUALITAS SANITASI LINGKUNGAN DI DUSUN BARAT KOPELMA DARUSSALAM KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mengetahui korelasi antara pola pengelolaan Mandi, Cuci, Kakus (MCK) terhadap kualitas sanitasi lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode survey dan dilakukan di kawasan Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh pada bulan Mei sampai dengan November 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga Dusun Barat berjumlah 210 Kepala Keluarga (KK). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling sehingga sampel berjumlah 128 Kepala Keluarga (KK). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan angket, yang digunakan dalam pengumpulan data. Data dianalisis dengan korelasi product moment. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,397 dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sebesar 0,162. Kesimpulannya adalah pola pengelolaan MCK memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas sanitasi lingkungan di Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: Pola pengelolaan MCK, dan Kualitas Sanitasi.

MCK CORRELATION PATTERN OF QUALITY MANAGEMENT ENVIRONMENTAL SANITATION IN WEST KOPELMA DARUSSALAM BANDA ACEH CITY

ABSTRACT: This study aims to determine the correlation between the pattern of management Bathing, washing and latrine (toilet) on the quality of environmental sanitation. This study used a survey method and carried in the Village area of West Hamlet Kopelma Darussalam District of Syiah Kuala Banda Aceh in May to November 2014. The population of this study were all heads of household West Hamlet numbered 210 families (KK). Sampling in this study uses probability sampling technique include of 128 households (families). The instruments used in this research is the observation sheets and questionnaires, are used in the data collection. It were analyzed using product moment correlation. The results obtained by the correlation coefficient (r_{xy}) of 0.397 with r_{table} the significance level of 5%, amounting to 0,162. The conclusion is the management pattern MCK has a positive relationship to the quality of environmental sanitation in the Village West Hamlet Kopelma Darussalam District of Syiah Kuala Banda Aceh.

Keywords: Pattern MCK Management, and Sanitary Quality.

PENDAHULUAN

Kepadatan penduduk di perkotaan menimbulkan masalah lingkungan perumahan. Kondisi ini memicu buruknya sanitasi di lingkungan permukiman, sehingga warga di lingkungan setempat rawan terserang penyakit menular. Kepadatan permukiman dengan penataan tidak teratur, mengakibatkan tidak adanya jarak yang baik antara sumber air dan daerah resapan air limbah buangan domestik, sehingga berlanjut pada rendahnya mutu sumber air tanah sebagai salah satu faktor penentu kualitas sanitasi dan hidup sehat pada suatu ling-

kungan.

Fasilitas sanitasi yang aman, memadai dan dekat dengan tempat tinggal akan memberikan privasi dan kenyamanan bagi penggunaannya. Pengolahan air limbah yang memadai juga akan dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Kondisi ekonomi dan sosial di daerah spesifik yang cenderung rendah dapat ditingkatkan melalui peningkatan status kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat yang disertai penyediaan infrastrukturnya sangat diperlukan oleh masyarakat

di daerah spesifik (WSP, 2009).

Kawasan Dusun Barat merupakan kawasan pemukiman yang padat dengan jumlah penduduk adalah 1680 jiwa yang terdiri dari 210 Kepala Keluarga (Anonymous, 2009). Kawasan pemukiman ini dihuni oleh mahasiswa yang kuliah di Unsyiah dan UIN Ar-Raniry, yang mengontrak rumah di kawasan Dusun Barat. Pengaruh dari padatnya penduduk di kawasan Dusun Barat membuat pembuangan limbah domestik menjadi tidak terkendali.

Hasil studi pendahuluan terlihat fakta bahwa ternyata tata letak sumber air dengan septik tank belum memenuhi syarat kesehatan. Jarak tempat pembuangan limbah domestik seharusnya berjarak minimal 10 meter dari sumber air, namun akibat dari padatnya hunian jarak pembuangan limbah domestik tidak tertata dengan baik. Jarak antara rumah satu dan lainnya hanya berkisar 2 meter, sehingga tidak adanya jarak yang sesuai dengan aturan untuk pembuangan limbah domestik.

Hasil pemantauan lapangan di Kawasan Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam, ditemukan jarak antara sumur dengan septik tank bervariasi antara 5-10 meter. Kondisi seperti ini memerlukan pola penataan yang baik, sehingga diperoleh hasil yang signifikan. Pola penataan dapat dilakukan secara kontinyu dan terstruktur, sehingga kualitas lingkungan dapat berhubungan positif dalam masyarakat.

Kegiatan pengelolaan ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pola pengelolaan MCK terhadap kualitas sanitasi lingkungan di Dusun Barat Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman dalam pola pengelolaan MCK di Dusun Barat Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey dan dilakukan di kawasan Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan November 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh berjumlah 210 Kepala Keluarga (KK). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010), sehingga jum-

lah sampel terambil berjumlah 128 Kepala Keluarga (Suhartinah, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan angket, yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Data dianalisis dengan korelasi product moment dan formulasinya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x (deviasi x)

(Sugiyono, 2012)

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya korelasi, maka digunakan pedoman seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dianalisis untuk melihat korelasi antara pola pengelolaan MCK terhadap kualitas sanitasi lingkungan Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam. Setelah dianalisis diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel pola pengelolaan (X_1) dengan kualitas sanitasi (Y) sebesar 0,397 dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sebesar 0,162. Hasil koefisien korelasi (r_{xy}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,397 > 0,162$), berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola pengelolaan MCK dengan kualitas sanitasi.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap tingkat korelasi, dapat digunakan pedoman korelasi menurut Sugiyono (2012). Berdasarkan analisis tingkat korelasi menunjukkan bahwa pola pengelolaan MCK di Dusun Barat terhadap kualitas sanitasi lingkungan pada korelasi rendah, sehingga pola pengelolaan perlu dilakukan secara terstruktur melalui pengadaan peraturan tentang sanitasi lingkungan. Program sanitasi lingkungan seperti penyuluhan atau stimulasi, merupakan sua-

tu upaya yang dapat dilakukan di Dusun Barat untuk menjaga lingkungan agar bersih dan selalu dalam keadaan sehat. Selain itu dapat dikatakan bahwa pengelolaan MCK yang tepat juga akan berpengaruh pada tingkat kualitas sanitasi. Pengelolaan yang baik perlu didukung dengan partisipasi masyarakat melalui kegiatan nyata di lingkungan diantaranya melalui kegiatan gotong royong. Hal ini sesuai pendapat Ahmad (2011) bahwa "organisasi kemasyarakatan biasanya merupakan wadah yang paling mudah dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tinggi nilai sosialnya atau sebagai ajang untuk mengekspresikan kepedulian seseorang atau kelompok mengenai sesuatu terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, organisasi

kemasyarakatan yang disukai oleh masyarakat bila ditunjang dengan informasi yang tepat dapat dimanfaatkan untuk mengajak masyarakat umum berperan serta secara aktif dalam menciptakan kehidupan berkelanjutan yang mantap". Adanya peningkatan kualitas sanitasi akan berpengaruh terhadap kebersihan, kesehatan, dan keindahan di Lingkungan Dusun Barat Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

SIMPULAN

Pola pengelolaan MCK memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas sanitasi lingkungan Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonymous. 2009. *Dusun Barat Kopelma Darussalam*. Online. Di akses pada tanggal 16 Desember 2013.
- Ahmad, J. 2011. Pengaruh Kondisi Sosial dan Pengetahuan Lingkungan Ibu-ibu Rumah Tangga terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Lingkungan: Vol. 8*.
- Sugiyono. 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartinah. 2015. *Kepadatan Bangunan Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Sanitasi Lingkungan Di Kawasan Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh*. Tesis.
- WSP. 2009. Opsi Sanitasi Yang Terjangkau Untuk Daerah Spesifik. Terdapat pada www.wsp.org. Di akses pada tanggal 15 Desember 2013.